

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi yang semakin canggih memberikan berbagai pengaruh bagi khalayak, mulai dari pengaruh yang positif hingga pengaruh negatif. Salah satu pengaruh positif yang diberikan dari perkembangan teknologi yaitu kemudahan dalam mengakses berbagai informasi mulai dari informasi terkait ilmu pengetahuan, berita, hingga hiburan. Menurut McQuail (2011), adanya penyiaran yang lebih canggih dan hadirnya media baru berpengaruh terhadap kecepatan, kapasitas, dan efisiensi yang lebih besar, dengan ciri paling utama ialah kesalingterhubungan, kemudahan aksesnya bagi khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaannya yang beragam, dan sifatnya yang ada di mana-mana.

Adanya kemudahan akses sebagai penerima maupun pengirim pesan memudahkan kita untuk melakukan komunikasi jarak jauh melalui fitur *chat*, telepon, hingga *video call*. Hal tersebut dapat dilakukan melalui beragam aplikasi yang dinamakan media sosial. Menurut Zahoor, dkk., (2019, hlm. 358), media sosial merupakan sebuah alat yang memfasilitasi konten sosial yang di dalamnya terdapat sebuah komunikasi, interaksi, kolaborasi, hingga *feedback* dari informasi yang saling diberikan. Canggihnya berbagai fitur dalam media sosial membuat hampir seluruh masyarakat menggunakannya.

Seperti yang dijelaskan oleh Han (2016, hlm. 1), bahwa media sosial berperan penting dalam komunikasi *online* selama beberapa tahun ke belakang, contohnya yaitu Facebook, Twitter, dan Instagram. Dilaporkan bahwa jumlah pengguna global media sosial akan melampaui 2 miliar pada tahun 2016, dan akan mencapai 2,5 miliar pada tahun 2018.

Menurut Naab & Sehl (2017, hlm. 2) layanan web cerdas berdasarkan teknologi baru telah memungkinkan pengguna untuk berkontribusi pada konten media dan berinteraksi dengan pengguna lain sejak akhir abad ke-20, di mana operator *platform* tidak menghasilkan konten, melainkan memberikan sarana kepada para pengguna media sosial untuk memproduksi dan berkolaborasi dalam

konten serta mendistribusikan, menyesuaikan, dan mengembangkannya. Salah satu *platform* media sosial yang sering digunakan untuk membagikan konten yaitu YouTube. YouTube menurut Faiqah, dkk. (2016, hlm. 259), merupakan kumpulan koleksi data video yang tak hanya paling populer di dunia internet, bahkan kumpulan koleksi data terlengkap dan juga variatif.

Popularitas media sosial YouTube sebagai *platform* dalam mencari informasi dan hiburan tidak dapat diragukan lagi, terbukti dalam beberapa tahun terakhir, YouTube telah menjadi salah satu *platform* media sosial yang paling populer. Berdasarkan laporan dari We Are Social dan Hootsuite, pengguna YouTube pada Januari 2023 adalah sebanyak 2,51 miliar (We Are Social, 2023). Indonesia sendiri merupakan negara dengan urutan keempat pengguna YouTube terbanyak di dunia yaitu sebanyak 139 juta (Annur, 2023). Dengan jutaan video yang tersedia dari berbagai jenis, YouTube memberikan akses mudah dan cepat untuk melihat berbagai jenis konten, mulai dari konten pendidikan seperti belajar bahasa, *campus tour*, dll, hingga konten hiburan seperti vlog, tutorial, dan masih banyak lagi.

Terlepas dari banyaknya kegunaan media sosial khususnya media sosial YouTube, ada beberapa peraturan perundang-undangan yang mengikat di mana pembuat atau penyebar konten memiliki peraturan yang terikat dalam undang-undang salah satunya yaitu Pasal 27 ayat 3 pada UU ITE yang menyebutkan bahwa setiap orang dilarang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik (Menkominfo, 2015).

Salah satu akun YouTube yang seringkali menyebarkan berbagai jenis konten adalah akun YouTube @TVUPI DIGITAL. Akun YouTube @TVUPI DIGITAL biasanya menyebarkan konten seputar profil kampus UPI, acara-acara yang diselenggarakan oleh berbagai jurusan, fakultas, maupun tenaga pendidik di kampus UPI, serta konten-konten pendidikan berbasis VCDLN. Selain itu, TVUPI DIGITAL juga kerap melakukan *live streaming* terkait seminar atau webinar yang dilaksanakan di kampus UPI. Akun YouTube @TVUPI DIGITAL merupakan akun yang sudah cukup dikenal oleh banyak khalayak, terbukti dengan jumlah *subscribers* yang mencapai sekitar 16,7 ribu.

Dari banyaknya konten yang dibuat oleh akun YouTube @TVUPI DIGITAL, salah satunya adalah konten informasi dengan nama “Bintan” yang merupakan singkatan dari Bincang Ini Itu Menyenangkan. Informasi yang diberikan melalui konten tersebut merupakan informasi pendidikan, di mana terdapat narasumber yang berbeda dengan pembahasan atau materi yang berbeda pula di setiap episodenya. Tujuan dari konten tersebut adalah untuk berbagi pengetahuan atau materi yang disampaikan oleh narasumber kepada penonton. Dalam hal ini, media sosial YouTube milik @TVUPI DIGITAL memiliki dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, di mana seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa program Bintan ini bertujuan untuk berbagi pengetahuan seputar materi yang disampaikan oleh narasumber.

Selain mencakup pematerian dari narasumber, program Bintan pada episode olahraga ini sendiri memiliki keunikan yaitu adanya segmen *games/challenge* yang diberikan kepada *host* maupun narasumber itu sendiri. Tujuan dari adanya segmen *games/challenge* yaitu untuk menciptakan situasi atau suasana belajar yang santai dan tidak membosankan, sehingga *subscribers* yang menonton Bintan pada episode olahraga ini lebih mudah paham akan materi yang disampaikan oleh narasumber.

Adanya konten tersebut mengubah cara kita mengakses pengetahuan dan mempengaruhi cara kita belajar di mana seiring dengan perkembangan teknologi, YouTube telah menjadi sumber informasi yang signifikan dan populer di kalangan pelajar dan mahasiswa sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi dan pemahaman tentang berbagai mata pelajaran. Menurut Alwi (2023), adanya akses digital memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi, salah satunya yaitu informasi seputar materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi sebagai sumber pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai metode baru.

Terlebih saat ini sudah banyak tenaga pendidik yang menggunakan YouTube sebagai sarana pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin untuk pelajar. Seperti yang dijelaskan oleh Sharma & Shruti (2021, hlm. 2687), banyak pendidik dan akademisi yang memiliki *channel* YouTube sendiri untuk menyebarkan video-video pembelajaran yang menarik bagi para pelajar. Dibandingkan dengan konten-konten di TV, YouTube memberikan akses yang

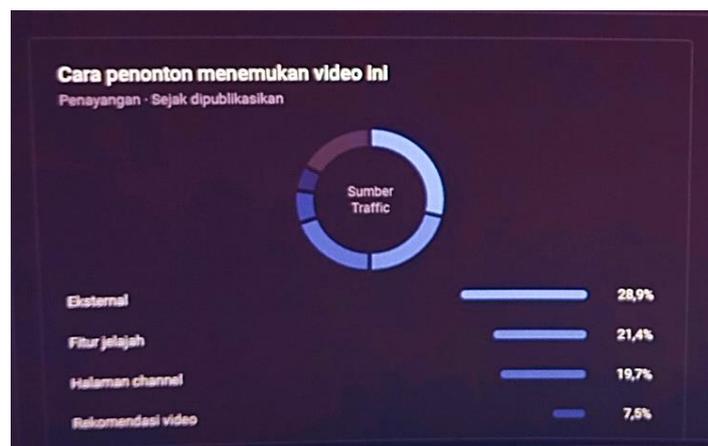
lebih mudah kepada masyarakat terhadap konten tersebut, yang akhirnya menyebabkan seorang YouTuber memiliki pengaruh lebih besar dalam menyebarkan konten-konten tersebut (Melendres, 2019, hlm. 4).

Berdasarkan laporan Google Year on Search 2022, menunjukkan bahwa konten olahraga menjadi konten yang paling diminati masyarakat, dan tumbuh populer di pencarian YouTube, seperti sepak bola, badminton, dan pingpong, yang menjadi kata kunci pencarian teratas (Wicaksono, 2023). Sedangkan hasil survey Ipsos menunjukkan bahwa generasi Z (Gen Z) di Indonesia lebih banyak menonton konten olahraga dibandingkan konten lainnya (Mediana, 2023).

Dengan adanya Program Bintang yang merupakan salah satu program berbasis pendidikan yang diunggah pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL, *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL menjadi lebih mudah untuk mengakses dan menemukan konten olahraga berbentuk video pembelajaran menarik dengan adanya sesi *games/challenge*, yang membuat *subscribers* lebih mudah memahami apa yang disampaikan dalam konten tersebut. Berikut ringkasan *subscribers* dalam mengakses konten Program Bintang episode olahraga di bawah ini.

Gambar 1.1

Akses subscribers pada Program Bintang episode olahraga

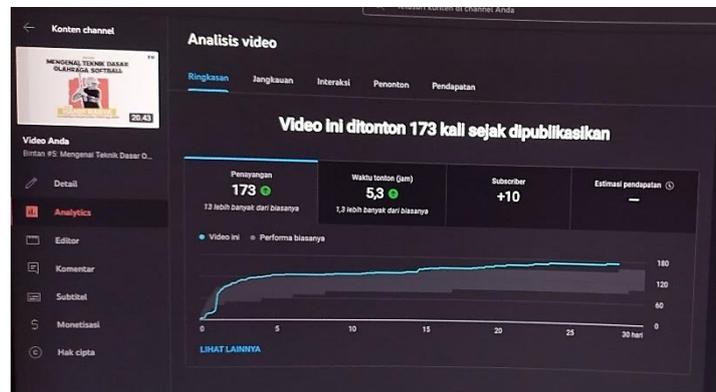


(Sumber: Account Analytic YouTube TVUPI DIGITAL)

Akses *subscribers* pada Program Bintang episode olahraga juga mengalami kenaikan, salah satunya pada episode 5 yaitu “Mengenal Teknik Dasar Olahraga Softball” di mana terdapat peningkatan penayangan, waktu menonton, dan

peningkatan *subscribers* sebanyak 10 orang. Berikut ringkasan analisis video Program Bintang episode 5 di bawah ini.

Gambar 1.2
Analisis Program Bintang Episode 5



(Sumber: Account Analytic YouTube TVUPI DIGITAL)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait topik pengaruh konten program Bintang terhadap minat berolahraga *subscribers*. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Nuraini dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Video Pembelajaran pada Kanal YouTube terhadap Minat Belajar Daring”. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan studi korelasi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah video pembelajaran pada kanal YouTube memiliki pengaruh terhadap minat belajar daring siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan, di mana semakin baik video pembelajaran pada kanal YouTube maka semakin tinggi minat belajar daring siswa kelas III SDN Cipenjo kabupaten Bogor tahun ajaran 2020/2021 (Nuraini, dkk., 2021).

Dari penelitian tersebut, penelitian oleh Nuraini dkk hanya meneliti konten secara umum melalui media sosial YouTube, dan hanya difokuskan pada subjek dalam jangkauan yang sempit. Oleh karena itu, untuk mengisi celah penelitian, penulis akan melakukan penelitian terhadap konten secara lebih spesifik yaitu pada program Bintang dalam episode olahraga, melalui sebuah akun YouTube dengan jumlah *subscribers* yang cukup banyak yaitu akun YouTube @TVUPI DIGITAL, terhadap *subscribers* di mana *subscribers* tentunya menjangkau lebih banyak orang

dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penulis juga meneliti konten yang dibuat atau diproduksi oleh penulis sendiri.

Sementara itu, survei oleh SDI (*Sport Development Index*) tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi olahraga masyarakat Indonesia sebesar 30,93% di mana angkanya lebih rendah daripada tahun lalu yaitu 32,80% (Subagia, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa minat berolahraga masyarakat Indonesia masih rendah. Berdasarkan survei tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh konten program Bintang episode olahraga terhadap minat berolahraga *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL, untuk mengetahui apakah konten program Bintang dapat memberikan pengaruh atau tidak terhadap minat berolahraga.

Penelitian berikut akan menggunakan Teori Kognitif Sosial, untuk melihat pengaruh dari tayangan konten program Bintang episode olahraga terhadap minat berolahraga *subscribers*. Menurut Morissan (2010, hlm. 102-103), teori kognitif sosial mengargumentasikan bahwa manusia meniru perilaku yang dilihatnya melalui imitasi dan identifikasi, yang merupakan hasil dari 3 proses yaitu pengalaman, efek larangan, dan efek suruhan. Dalam penelitian ini, *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL melakukan pengamatan terhadap tayangan program Bintang episode olahraga yang kemudian menghasilkan perilaku imitasi yaitu minat untuk berolahraga.

Setelah dipaparkan dari data-data dan penelitian terdahulu di atas mengenai bagaimana pengaruh konten YouTube terhadap pemahaman pengetahuan maupun minat *subscribers*, dapat disimpulkan bahwa seorang YouTuber memiliki kekuatan dalam memberikan pengaruh dari konten yang dibuat. Sementara itu, minat berolahraga masyarakat di Indonesia masih cukup rendah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui apakah konten program Bintang pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL memiliki pengaruh atau tidak terhadap minat berolahraga *subscribers* pada *subscribers* sekaligus penonton program Bintang episode olahraga.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis menyusun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas, sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh antara unsur *simbolisasi* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL terhadap minat berolahraga?
2. Apakah ada pengaruh antara unsur *pengaturan diri* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL terhadap minat berolahraga?
3. Apakah ada pengaruh antara unsur *koreksi diri* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL terhadap minat berolahraga?
4. Apakah ada pengaruh antara unsur *kemampuan belajar* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL terhadap minat berolahraga?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan antara unsur *simbolisasi, pengaturan diri, koreksi diri, dan kemampuan belajar* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL terhadap minat berolahraga?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis menyusun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas, sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh unsur *simbolisasi* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL terhadap minat berolahraga.
2. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh unsur *pengaturan diri* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL terhadap minat berolahraga.
3. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh unsur *koreksi diri* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL terhadap minat berolahraga.

4. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh unsur *kemampuan belajar* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL terhadap minat berolahraga.
5. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara unsur *simbolisasi, pengaturan diri, koreksi diri, dan kemampuan belajar* pada konten program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI terhadap minat berolahraga.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian berikut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini diklasifikasikan dalam 4 aspek berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh program Bintang terhadap minat berolahraga *subscribers*, diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian sejenis mengenai program olahraga di akun YouTube yang akan dilakukan di kemudian hari.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis, ada pula manfaat praktis. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian berikut diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai dampak dari adanya media terhadap minat khalayak.

b. Bagi Peneliti dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman serta memberikan pemahaman kepada peneliti maupun pembaca dalam memahami adanya pengaruh media terhadap minat khalayak.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai seberapa besar pengaruh konten pada akun media sosial YouTube terhadap minat khalayak.

d. Bagi *Subscribers*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa konten program Bintang pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan perilaku yaitu minat berolahraga.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Manfaat selanjutnya adalah manfaat kebijakan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, non-pemerintah, maupun lembaga terkait untuk dijadikan sebagai landasan kebijakan dalam penyebaran konten-konten pendidikan yang menarik untuk dijadikan motivasi atau pembentukan perilaku positif misalnya dalam penelitian ini membentuk minat berolahraga.

1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Manfaat yang terakhir adalah manfaat isu dan aksi sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi semua pihak khususnya bagi peneliti terkait peran media sosial YouTube dalam memberikan pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku minat berolahraga, serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa media sosial YouTube dapat berpengaruh terhadap pembentukan minat misalnya pada penelitian ini adalah minat berolahraga.

1.5 Struktur Penulisan Skripsi

Untuk lebih memahami keseluruhan isi penelitian, peneliti menggambarkan penelitian yang dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, peneliti memaparkan mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Latar belakang masalah meliputi alasan pentingnya meneliti permasalahan yang akan diteliti ini. Pada bagian rumusan masalah, peneliti membuat beberapa butir pertanyaan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah itu dipaparkan pula tujuan dilakukannya penelitian dan peneliti juga memaparkan manfaat yang akan didapat dari penelitian tersebut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2, dijelaskan mengenai kajian pustaka atau teori-teori yang berkaitan dan mendukung topik penelitian. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai landasan teoretis peneliti untuk membandingkan dan memposisikan masing-masing variabel yang kemudian dikaitkan dengan topik yang diteliti. Selain itu, landasan teoretis ini akan digunakan dalam membuat instrumen penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti memaparkan mengenai metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, seperti desain penelitian, metode dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat, waktu, dan partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknis penganalisisan data, operasionalisasi variabel, pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai temuan atau hasil penelitian yang kemudian akan dibahas secara rinci mengenai temuan tersebut, mulai dari menjelaskan secara detail dan terurai, kemudian dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian berikut.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, serta mencantumkan implikasi dan rekomendasi atas penelitian tersebut.